BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, permasalahan yang diangkat merupakan permasalahan yang tidak bisa dijelaskan dan dianalisa melalui data-data statistik sehingga perlu pendekatan tertentu untuk memahaminya. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk memahami perilaku sosial sebagai upaya menjaring informasi secara mendalam dari suatu fenomena atau permasalahan yang ada di dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun empiris.[49]

> Menurut Sugiyono gejala itu bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan), sehigga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Dalam pembatasan masalah (fokus) lebih didasarkan pada tigkat kepentingan urgensi dan fleksibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain faktor keterbatasa tenaga, dana, dan waktu.[50]
>
> Teori dalam penelitian kualitatif sebagai bekal wawasan dan memudahkan peneliti daam membuat instrument penelitian yang baik untuk dapat memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Bahwa masalah dalam kuantitatif sudah harus jelas, spesifik, dan tidak berubah sampai proposalnya dilakukan di lapangan, tetapi pada masalah kualitatif itu belum jelas (bersifat sementara), tentatif, dan akan berkembang setelah memasuki lapangan. Dalam masalah batasan masalahpun juga sama bahwa dalam kuantitatif yang membatasi

[49] Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
[50] Ibid. 207

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> penelitian dalam satu variable atau lebih dari satu variable yang akan membuktikan suatu teori dalam penelitian yang dilakukan, sedangkan kualitatif masih berisi pokok masalah yang masih bersifat umum dan mencari suatu teori yang baru.[51]
>
> Lexy J Moleong,[52] mengatakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik mendiskripsikan dengan bahasa dan kata pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau dari suatu proses yang diamati. Data yang muncul yanag berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka didapatkan dalam beberapa cara, yaitu: observasi, wawancara, intisari dokumen, atau dengan cara lain yang biasanya diproses dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.[53]

Dengan demikian, peneliti akan berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan

---

[51] Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D*. 232.
[52] Lexi J. Moleong. (2008) *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Ofset, Bandung.
[53] Matthew Miles dan A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press. 15-16

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Penelitian ini memfokuskan pada Impemeasi metode Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Ishlah Jenggawah

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif menganggap bahwa lokasi merupakan salah satu instrumen yang sifatnya cukup urgen. Peneliti mengambil objek penelitian yaitu di MTs Al-Ishlah, yang bertempat di Karang Bindung Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Dalam memilih informan, prosedur yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan bahwa informan mengetahui terhadap peristiwa, situasi, kondisi yang tekait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Fiqih
3. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode ataupun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Metode *Observasi*

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang sistematis dengan prosedur yang terstandar.[54] Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data secara obyektif melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.

Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi di antaranya adalah:

a. lokasi penelitian.
b. implementasi metode pembelajaran fiqih di MTs Al-Ishlah Jenggawah, khususnya pembelajaran thaharah dan shalat fardhu

2. Metode *Interview*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan apa saja dengan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan yang diangkat. Jenis ini didasarkan pada responden yang telah dipilih karena sifat-sifat tertentu dimana mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang situasi dan informasi yang diperlukan.

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta : Renika Cipta, 2010), 197.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh melalui metode interview adalah Kegiatan Belajar Mengajar terhadap pembelajaran fiqih yang berlangsung di MTs Al Ishlah.

3. Metode *Dokumenter*

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari catatan masa lalu. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, lengger, agenda dan sebagainya.[55]

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi di antaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Analisis Data

Miles dan Hiberman sebagaimana yang dikutip oleh sugiono mengemukakan bahwa metode analisis data kualitatif setidaknya melalui tiga langkah berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan menfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan langkah ini akan mempermudah melakukan pengumpulan data serta pencarian data bila diperlukan kembali.
2. Penyajian data, yaitu berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif (kalimat, alinea). Dengan

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta : Renika Cipta, 2010), 206.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menyajikan data yang telah dipilih, maka dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka merupakan kesimpulan yang kredibel.[56]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperolah melalui waktu dan alat yang berbeda. Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode adalah penggunaan sejumlah metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Alasan peneliti menggunakan triangulasi metode adalah triangulasi metode diperlukan karena setiap metode pengumpulan data memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri. Dengan memadukan sedikitnya tiga metode, misalnya pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, dan penelusuran dokumen, maka satu dan lain metode

[56] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 246.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

akan saling menutup kelemahan sehingga tangkapan atas realitas sosial menjadi lebih terpercaya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

   Tahap ini dilakukan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, dan menentukan variabel serta sumber data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

   Kegiatan pelaksanaan penelitian terdapat langkah-langkah sebagai berikut: menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan

3. Tahap Pasca Penelitian

   Kegiatan terakhir yang dilakukan setelah melakukan penelitian yaitu pembuatan laporan penelitian.[57]

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta : Renika Cipta, 2010), 20.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id